	<h1 style="color: red;">Jurnal Informatika dan Komputer</h1> <h2 style="color: red;">(JIK)</h2>	
	<p>Vol. 14 No. 2 (2023)</p>	<p>ISSN Media Cetak : 2089 - 4384</p>

PENILAIAN TINGKAT KEPUASAN MAHASISWA MENGUNAKAN SPSS DAN GOOGLE FORM

Muhammad Romzi¹, Budi Kurniawan²

^{1,2}Program Studi Manajemen Informatika, Universitas Mahakarya Asia

^{1,2}Jalan A. Yani. No. 267 A. Baturaja 32113 INDONESIA

Telp: 0735-326169; fax: 0735-326169;

e-mail: ujromzi@gmail.com¹, budi.skom@gmail.com²

Abstract- The existence of students at College can be likened to the existence of customers for companies, if customers are reduced, profits will decrease. Likewise with students at College, if students decrease, it will have an impact on the development of the College. One effort to retain customers is to improve the quality of service so that customers feel satisfied. Measuring the level of satisfaction can be done with data collection instruments through questionnaires. This study aims to determine the level of student satisfaction with existing services at Mahakarya Asia University, by creating a questionnaire that is implemented on a google form using a Likert scale and testing the validity and reliability of the questionnaire instrument. The questionnaire was tested on fifty respondents randomly before being distributed to all students with 3 indicators containing 28 statements. The results of the instrument testing were stated to be valid and reliable, and the majority of the trial respondents stated that they were quite satisfied with the existing services.

Keywords: Satisfaction, SPSS, Google Form

Intisari- Keberadaan mahasiswa pada perguruan tinggi, dapat diumpamakan dengan keberadaan pelanggan terhadap perusahaan, apabila pelanggan berkurang maka profit akan berkurang. Begitu juga dengan mahasiswa pada perguruan tinggi, apabila mahasiswa berkurang, akan berdampak terhadap perkembangan perguruan tinggi. Salah satu upaya mempertahankan pelanggan adalah dengan meningkatkan mutu layanan agar pelanggan merasa puas. Pengukuran tingkat kepuasan dapat dilakukan dengan instrument pengumpulan data melalui kuesioner. Penelitian ini bertujuan untuk

mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan yang ada pada universitas Mahakarya Asia, melalui pembuatan kuesioner yang diimplementasikan pada google form menggunakan skala likert serta melakukan pengujian validitas dan reabilitas terhadap instrument kuesioner. Kuesioner diujicobakan terhadap lima puluh responden secara acak sebelum disebarkan kepada seluruh mahasiswa dengan 3 indikator yang berisi 28 pernyataan. Hasil pengujian instrument dinyatakan valid dan reliabel, serta mayoritas responden ujicoba menyatakan cukup puas dengan layanan yang ada.

Kata Kunci: Kepuasan, SPSS, Google Form

I. PENDAHULUAN

Salah satu point penilaian akreditasi perguruan tinggi atau program studi adalah keberadaan mahasiswa, yang merupakan bagian kriteria dari sembilan kriteria penilaian yaitu: visi misi, tujuan dan strategi; tata pamong, tata kelola dan kerjasama; mahasiswa; sumber daya manusia; keuangan sarana dan prasarana; pendidikan; penelitian; pengabdian kepada masyarakat; luaran dan capaian tridarma.

Keberadaan mahasiswa pada perguruan tinggi, dapat diumpamakan dengan keberadaan pelanggan terhadap perusahaan, apabila pelanggan berkurang maka profit akan berkurang. Begitu juga dengan mahasiswa pada perguruan tinggi, apabila mahasiswa berkurang, akan berdampak pada rasio kecukupan mahasiswa terhadap dosen,

serta berdampak ada progress perkembangan program studi. Universitas atau program studi harus senantiasa mempertahankan jumlah mahasiswa, mempertahankan mahasiswa dari semester awal sampai dengan semester akhir dan memastikan mahasiswa tersebut wisuda.

Universitas Mahakarya Asia berupaya untuk senantiasa mempertahankan dan meningkatkan jumlah mahasiswanya, agar tidak mengalami penurunan. Beberapa faktor yang sekiranya dapat mengurangi jumlah mahasiswa, sedapat mungkin dihindari. Disinyalir bahwa salah satu faktor yang membuat mahasiswa bertahan dari awal sampai akhir adalah tingkat kepuasan yang diperoleh atau yang didapat oleh mahasiswa. Puas terhadap sesuatu yang berwujud seperti sarana dan prasarana dan puas terhadap sesuatu yang tidak berwujud seperti sikap dan layanan yang diberikan dosen dan staf.

Diperlukan suatu instrument untuk menilai tingkat kepuasan mahasiswa. Salah satu instrument yang dapat digunakan adalah penyebaran kuesioner kepada mahasiswa, agar dapat diketahui tingkat kepuasannya. Pembuatan dan penyampaian kuesioner dapat dilakukan dengan mudah, dengan adanya perkembangan teknologi informasi yang menyediakan banyak pilihan kepada pengguna, salah satu pilihan dalam membuat kuesioner adalah google form yang menyediakan kemudahan dalam pembuatan kuesioner secara gratis, online dan dapat dijangkau oleh semua pengguna.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan yang ada pada universitas Mahakarya Asia, melalui pembuatan kuesioner yang diimplementasikan pada google form menggunakan skala likert serta melakukan pengujian validitas dan reabilitas terhadap instrument kuesioner.

II. KAJIAN TEORI

2.1 Google Form

Google Form merupakan salah satu komponen layanan Google Docs. Aplikasi ini sangat cocok untuk mahasiswa, guru, dosen, pegawai kantor dan professional yang senang membuat quiz, form dan survey online. Fitur dari Google Form dapat di bagi ke orang-orang secara terbuka atau khusus kepada pemilik akun Google dengan pilihan aksesibilitas, seperti: read only atau editable [1].

Google Form adalah formulir yang dapat digunakan untuk pengisian data secara online dengan menggunakan perangkat seperti handphone maupun komputer. Kemudahan penggunaan Google Form menjadikan aplikasi ini banyak digunakan oleh berbagai kalangan untuk berbagai keperluan, antara lain membuat form pendaftaran, survey online, dan juga kuesioner. Keuntungan dari penggunaan Google Form adalah daya jangkau yang luas dan bebas biaya, sehinggamenjadikan aplikasi ini banyak digunakan [2].

Google Formulir merupakan salah satu sistem berupa template formulir yang dapat dimanfaatkan untuk tujuan mendapatkan informasi pengguna. Aplikasi ini bekerja di dalam penyimpanan Google Drive, template ini sangat mudah dipahami dan digunakan. Syarat untuk menggunakannya hanya memiliki akun Google saja bagi pengolah atau pembuat formulir [3].

2.2 Kepuasan

Kepuasan oleh Kotler (dalam Rahmawati) dimaknai sebagai perasaan senang atau kecewa yang dirasakan oleh pelanggan terhadap perbandingan dari suatu produk antara yang diha-rapkan dengan hasil yang diperoleh dari produk tersebut [4]

Arambewela Hall (dalam F.F.R. Tuerah) Kepuasan mahasiswa adalah tujuan utama setiap Universitas. Mahasiswa yang puas dapat menjadi sumber keunggulan bersaing yang akan menghasilkan komunikasi dalam bentuk *positive word of mouth*, retensi dan loyalitas mahasiswa [5].

Indikator kepuasan konsumen menurut oleh Tjiptono (dalam F.F.R. Tuerah) ialah: 1) Kesesuaian harapan, Merupakan tingkat kesesuaian antara kinerja produk yang diharapkan oleh konsumen dengan yang dirasakan oleh konsumen, 2) Minat Berkunjung kembali Merupakan kesediaan konsumen untuk berkunjung kembali atau melakukan pembelian ulang terhadap produk terkait, 3) Kesediaan merekomendasikan Merupakan kesediaan konsumen untuk merekomendasikan produk yang telah dirasakannya kepada teman atau keluarga[5].

2.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian Hamdan Husein Batubara yang berjudul Penggunaan Google Form sebagai Alat Penilaian Kinerja Dosen di Prodi PGMI Uniska Muhammad Arsyad Al Banjari menyatakan: Google Form dapat menjadi salah satu software yang direkomendasikan untuk membuat alat penilaian online. Tampilan muka dan cara penggunaan yang cukup sederhana sehingga mudah dimengerti. Respon mahasiswa terhadap penggunaan Google Form sebagai alternative penilaian kinerja dosen pada proses pembelajaran menunjukkan respon yang baik, yaitu memberikan manfaat yang baik bagi mahasiswa dan dosen. Dengan demikian, penggunaan Google Form hendaknya dioptimalkan pada berbagai tugas pendidikan, seperti memberikan ulangan online, mengumpulkan data siswa/ guru, membuat formulir pendaftaran online untuk sekolah, membagikan kuesioner kepada orang-orang secara online dan mengumpulkan pendapat orang lain [1].

Penelitian Anton Zulkarnain Sianipar menyimpulkan, Google Form dapat menjadi salah satu software yang direkomendasikan untuk membuat alat penilaian secara online. Tampilan mukanya dan cara menggunakannya cukup sederhana sehingga mudah dimengerti. Respon mahasiswa terhadap penggunaan Google Form sebagai alternatif penilaian kepuasan pelayanan mahasiswa menunjukkan respon yang baik, yaitu memberikan manfaat yang baik bagi mahasiswa. Dengan demikian, penggunaan Google Form hendaknya dioptimalkan pada berbagai tugas pendidikan, seperti memberikan kuis online, ujian online, membuat formulir pendaftaran online,

membagikan kuesioner kepada orang-orang secara online dan mengumpulkan pendapat orang lain [6].

Penelitian Nasrul Ihsan dkk. Menyimpulkan Aplikasi google form secara sederhana dapat dirancang untuk menjadi media dalam menjaring informasi dari mahasiswa sebagai bagian dari monitoring kegiatan proses pembelajaran [7].

Penelitian Muhammad Romzi menyimpulkan, audit dokumen dapat dilakukan secara online dengan menggunakan google form melalui serangkaian pertanyaan yang dapat disampaikan melalui formulir kepada para responden. Responden atau auditee dapat menunjukkan ketersediaan dokumen dengan cara melampirkan softcopy file pada formulir. Respon dari masing-masing responden dapat dilihat hasilnya melalui hasil analisis otomatis pada google form yang tersedia dalam bentuk chart bar, pie bar, maupun CSV File. Dari hasil analisis yang ada, auditor dapat melanjutkan dengan audit lapangan untuk pengecekan lebih lanjut [2].

Penelitian Muhammad Iqbal dkk., menyimpulkan, Penggunaan google forms dalam bentuk 6 (enam) penugasan KKNi memberikan keuntungan bagi dosen dan mahasiswa secara interaktif untuk mengirim, menerima dan mengelola penugasan yang diberikan. Praktis dan mudah digunakan sehingga memungkinkan untuk meminimalkan penggunaan kertas (lembar jawaban fisik). Kelemahan dalam menggunakan aplikasi ini tidak dapat digunakan secara offline (perlu menggunakan koneksi internet)[8].

Penelitian Fansuri Septiawan menyimpulkan, Google Form mempermudah siswa dalam mengerjakan tugas, terampil menggunakan sarana teknologi dan informasi serta bisa dengan cepat mengetahui hasil belajarnya. Selain itu, hasil respon siswa juga menyatakan sering terkendala sinyal internet dan membutuhkan biaya yang mahal adalah tantangan tersendiri dalam pembelajaran daring. Beberapa saran yang dapat dilakukan perlunya pelatihan menyeluruh untuk semua guru di SMK Negeri 1 Koba tentang Google Form. Selain itu juga perlu adanya inovasi pembelajaran yang beragam agar warna pembelajaran lebih menarik [9].

Penelitian F.F.R. Tuerah.,dkk., menunjukkan kualitas layanan akademik memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan mahasiswa dan kualitas layanan administrasi berpengaruh negatif terhadap kepuasan mahasiswa[5].

Penelitian Rahmawati Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa indikator yang paling dominan mempengaruhi kepuasan mahasiswa jurusan pendidikan akuntansi FE UNY program kelas inter-nasional adalah indikator profesionalisme dosen. Hal ini berarti bahwa pertimbangan utama dalam menunjukkan kepuasan atau ketidakpuasan mahasiswa dapat dilihat dari profesional tidaknya seorang dosen dalam proses pembelajaran. [4].

Penelitian Sulastri Berdasarkan analisis ImportancePerformance (Diagram Kartesius), dosen Unisma sebaiknya mengutamakan kinerja/pelayanan yang berada pada Kuadran A karena pada kuadran tersebut mahasiswa menganggap pelayanan tersebut penting/dibutuhkan (di atas 3,82), sedangkan tingkat pelaksanaannya masih belum memuaskan di bawah (3,72). Faktor yang perlu diperhatikan adalah atribut 9: Kesesuaian nilai yang diberikan dengan hasil belajar (3,63 : 3,88)[10].

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu suatu pendekatan penelitian yang secara primer menggunakan paradigma positivistik untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan menggunakan strategi penelitian seperti kegiatan survei yang memerlukan data statistik [1].

Selain dengan pendekatan kuantitatif Penelitian ini juga menggunakan metode R&D (*Research and Development*) dengan permodelan pengembangan perangkat lunak prototyping. Metode R&D adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut [11].

Prosedur penelitian dilakukan dengan tahapan: 1) Mempelajari literature yang berhubungan dengan penelitian; 2) Merancang

kuesioner dengan skala likert; 3) Implementasi rancangan pada google form; 4) Pengujian Form; 5) Uji Coba Kuesioner; dan 6) Analisis data dengan Excel dan SPSS.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembuatan kuesioner dilaksanakan berdasarkan tahapan-tahapan yang disebutkan pada bagian metodologi penelitian. Berikut implementasi dari tahapan-tahapan tersebut.

4.1 Rancangan Kuesioner

Sebelum kuesioner ditempatkan pada *goole form*, perlu dibuat rancangan kuesioner dengan memperhatikan: indikator atau dimensi variabel, menggunakan pernyataan *favorable* atau *unfavorable*, dan penentuan skor untuk tiap jawaban. Penelitian ini menggunakan tiga indikator yaitu: sarana dan prasarana kampus, perilaku, dan kecakapan pendidik dan tendik.

Variabel dari indikator sarana prasarana terdiri dari: ruang kuliah yang bersih dan tertata rapi, ruang praktikum yang sejuk dan nyaman, komputer yang memproses yang cepat disertai mouse dan keyboard yang responsif dan ergonomis, ketersediaan akses internet di ruang praktikum dan seputar kampus, ketersediaan proyektor di ruang kuliah, ketersediaan perpustakaan, ketersediaan fasilitas ibadah, dan ketersediaan kamar kecil.

Variabel dari indikator perilaku yaitu perilaku staf dalam melayani mahasiswa yang terdiri dari: kesantunan dalam memberikan pelayanan dari staf akademik, staf keuangan, teksi/laboran, staf prodi, dan staf penerimaan mahasiswa baru (PMB). Variabel lainnya yaitu: penyampaian keluhan mahasiswa melalui dosen PA atau Kaprodi, penghargaan bagi mahasiswa berprestasi, dan pemberian sanksi bagi mahasiswa yang melanggar.

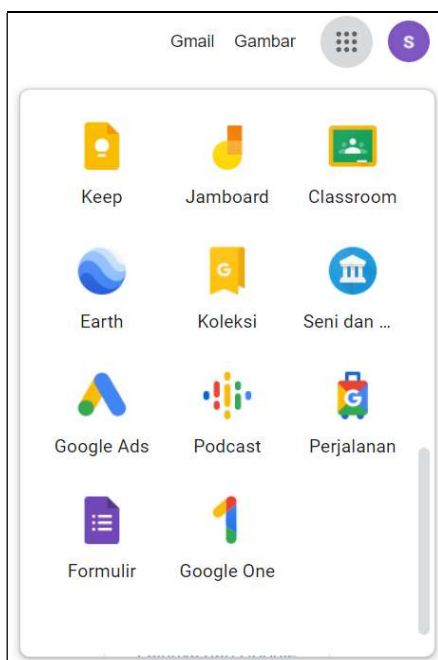
Variabel dari indikator kecakapan yaitu kecakapan dari dosen dalam mengajar yang meliputi: kejelasan materi perkuliahan, tersedia bahan ajar berupa modul atau handout, mengalokasikan waktu untuk diskusi, mengembalikan hasil ujian, datang tepat waktu,

laboran yang tanggap saat praktikum, dan kualitas layanan akademik dari staf.

Sarana dan prasarana 11 pernyataan, perilaku 9 pernyataan, dan kecakapan 8 pernyataan. Masing-masing jawaban pernyataan akan dinilai menggunakan skala likert yang terdiri dari: 4 = Sangat Baik, 3=Baik, 2=Cukup, 1=Kurang.

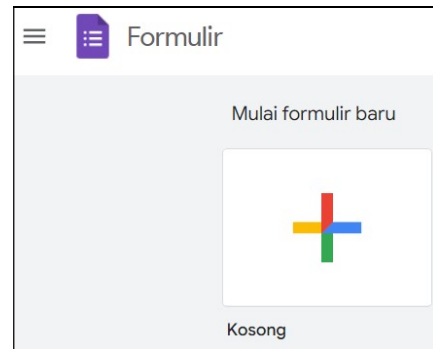
4.2 Implementasi Kuesioner

Rancangan kuesioner yang telah dibuat, dapat diimplementasikan pada formulir online menggunakan google form. Akses google form dapat dilakukan melalui akun google. Pembuatan akun google cukup mudah melalui link: <http://accounts.google.com/signup>, dilanjutkan dengan melengkapi isian formulir pendaftaran akunya. Akun untuk kuesioner dikhususkan penggunaannya untuk kepentingan kuesioner untuk memudahkan pengelolaan. Dengan akun yang ada, dilanjutkan dengan memilih formulir pada kotak produk google yang berisi aplikasi-aplikasi online selain formulir.



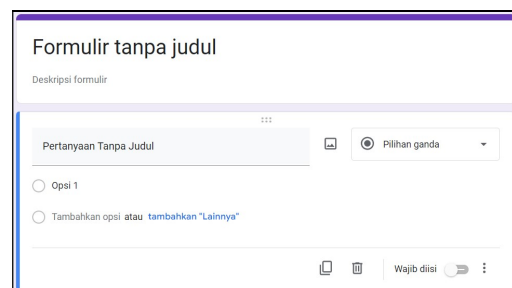
Gambar 1. Produk Google

Formulir dapat dibuat melalui template yang telah ada, atau dengan memilih formulir kosong seperti yang digunakan pada penelitian ini.



Gambar 2. Membuat Formulir Baru

Pilihan formulir kosong dipilih dengan alasan agar dapat lebih memaksimalkan pembuatan kuesioner berdasarkan rancangan yang telah disiapkan.



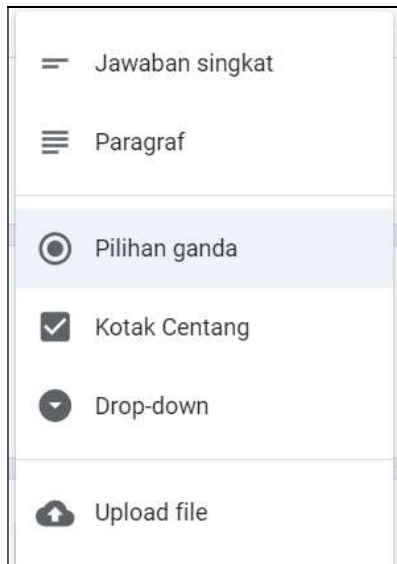
Gambar 1. Tampilan Awal Formulir

Dari gambar diatas, terdapat dua bagian yaitu bagian header, dan bagian kuesioner. Bagian header digunakan untuk membuat judul kuesioner dan deskripsinya. Pada bagian header dapat ditambahkan gambar yang telah tersedia pada google form, atau menambahkan gambar yang telah dipersiapkan sebelumnya. Bagian deskripsi digunakan untuk menampilkan petunjuk bagi responden dalam mengisi kuesioner.

Deain formulir, menggunakan tool dengan simbol plus, pada *toolbox* yang disediakan, tool yang yang disediakan adalah kotak teks, kotak paragraph, pilihan ganda, kotak centang, drop-down dan upload file.



Gambar 2. Tool Desain Formulir



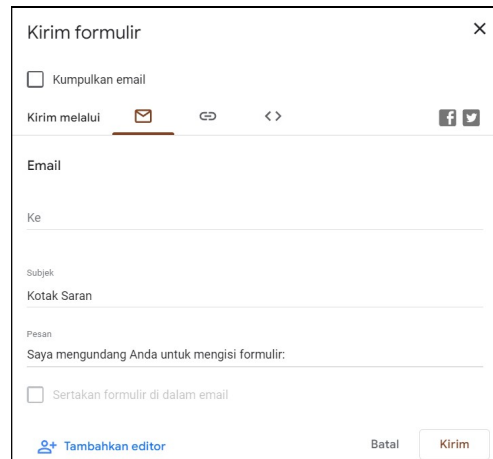
Gambar 3. Komponen Desain Form

Jawaban singkat digunakan untuk menuliskan teks singkat seperti nama. Paragraf digunakan untuk menuliskan teks yang cukup panjang seperti masukan atau saran. Pilihan ganda digunakan untuk opsi pilihan seperti pilihan kampus. Kotak centang digunakan untuk memilih lebih dari satu pilihan, drop-down sama seperti pilihan ganda, bedanya apabila pilihan ganda opsi dapat terlihat semua, sedangkan drop-down opsi pilihan tersembunyi. Upload file mengizinkan responden dapat mengunggah file kedalam formulir, seperti file gambar, file pdf, atau file dokumen lainnya dengan kapasitas yang ditentukan. Setelah formulir selesai di desain selanjutnya adalah mengirimkan formulir kepada responden dengan cara klik tombol kirim.



Gambar 4. Tombol Kirim

Pengiriman formulir dapat melalui dua cara yaitu, melalui email seperti pada gambar 7, atau melalui link seperti pada gambar 8.



Gambar 5. Kirim Formulir Melalui Email



Gambar 6. Kirim Formulir Melalui Link

Link yang ada dipersingkat dengan mencontreng pada kotak perpendek url.



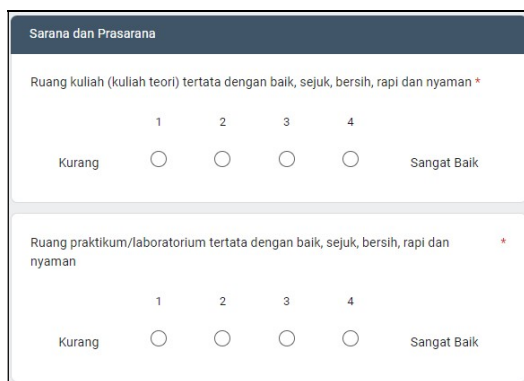
Gambar 7. Mempersingkat Link

4.3 Pengujian Form

Sebelum kuesioner disampaikan ke responden, terlebih dahulu dilakukan testing untuk memastikan form yang dihasilkan dapat berfungsi sesuai dengan rancangan. Form yang dibuat menghasilkan tampilan berikut.

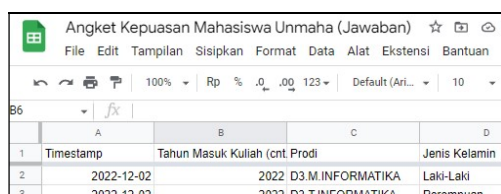


Gambar 8. Petunjuk Pengisian



Gambar 9. Kuesioner

Gambar 10 dan gambar 11 menunjukkan hasil bahwa form kuesioner berjalan dengan baik. Selanjutnya dilakukan test pengisian kuesioner dengan memilih salah satu jawaban sesuai dengan keadaan atau pengalaman yang dirasakan responden pada seluruh pernyataan. Simpan seluruh jawaban dengan klik tombol kirimkan/submit. Hasil isian kuesioner dapat dilihat menggunakan google sheet, yang menampilkan rekaman hasil isian kuesioner.



Gambar 10. Rekaman Isian Kuesioner

4.4 Penyebaran Kuesioner

Penyebaran kuesioner melalui WhatsApp, akan tetapi sebelum kuesioner disebar keseluruhan

mahasiswa, maka kuesioner diuji cobakan terlebih dahulu. Dari hasil uji coba terdapat lebih dari lima puluh tanggapan yang masuk, dari data tersebut diambil secara acak sebanyak lima puluh tanggapan.

4.5 Analisis Data dan Pengujian Instrumen Penelitian

Analisis data dengan membuat tabulasi, sehingga dapat ditemukan total nilai variabel pada masing-masing indikator menggunakan skala likert, dan menemukan persentase pada tiap indikator.

Tabel 1. Skor Tiap Indikator

Indikator	Skor Maximal	Skor yang Diperoleh
X	2200	1369
Y	1800	1001
Z	1600	1122

Pengujian instrument penelitian menggunakan uji validitas dan uji reabilitas. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui valid atau tidak pernyataan pada kuesioner. Pernyataan kuesioner dinyatakan valid jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel.

Tabel 2. Uji Validitas Indikator X

No	X	Keterangan
X1	0,822	Valid
X2	0,828	Valid
X3	0,828	Valid
X4	0,789	Valid
X5	0,822	Valid
X6	0,485	Valid
X7	0,822	Valid
X8	0,828	Valid
X9	0,789	Valid
X10	0,822	Valid
X11	0,822	Valid

Tabel 3. Uji Validitas Indikator Y

No	Y	Keterangan
Y1	0,826	Valid
Y2	0,944	Valid

Y3	0,944	Valid
Y4	0,826	Valid
Y5	0,826	Valid
Y6	0,944	Valid
Y7	0,403	Valid
Y8	0,468	Valid
Y9	0,468	Valid

Tabel 4. Uji Validitas Indikator Z

No	Z	Keterangan
Z1	0,901	Valid
Z2	0,986	Valid
Z3	0,901	Valid
Z4	0,501	Valid
Z5	0,824	Valid
Z6	0,934	Valid
Z7	0,986	Valid
Z8	0,584	Valid

Nilai r hitung pada indikator X, indikator Y, dan indikator Z lebih besar dari pada r tabel yaitu 0,279, dapat disimpulkan semua variabel pada indikator X, Y, dan Z adalah valid.

Uji reabilitas dilakukan untuk mengukur konsistensi variabel penelitian. Variabel dikatakan reliabel jika jawaban responden terhadap pertanyaan konsisten. Kuesioner dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach alpha lebih besar dari 0,6

Tabel 5. Uji Reabilitas

Idikator	Cronbach's Alpha	Keterangan
X	0,927	Reliabel
Y	0,892	Reliabel
Z	0, 927	Reliabel

Tabel 4 diatas menunjukkan bahwa indikator X, Y, dan Z dinyatakan reliabel karena memiliki Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60.

V. KESIMPULAN

Pembuatan kuesioner dilakukan melalui tahapan: 1) membuat rancangan kuesioner, dengan menentukan indikator dan variabel yang dijadikan variabel penelitian, serta skala penilaian yang

digunakan yaitu skala likert; 2) aplikasikan rancangan kuesioner pada google form, dan sertakan petunjuk pengisian sebelum pengisian kuesioner; 3) lakukan uji coba pengisian pada kuesioner sebelum kuesioner disebar; 4) lakukan uji validitas, dan uji reabilitas pada kuesioner.

Google form merupakan aplikasi berbasis web, sehingga kuesioner yang dibuat melalui google form merupakan kuesioner berbasis web dan online, sehingga dapat diakses melalui komputer dan smartphone. Responden dapat mengisi tanpa harus repot mengembalikan kuesioner, cukup memilih jawaban yang sesuai pada setiap pernyataan, kemudian klik kirim/submit, maka kuesioner telah terkirim dan siap diolah dengan melalui uji validitas dan reabilitas.

Hasil yang diperoleh dari ujicoba penyebaran kuesioner kepada 50 reponden secara acak diperoleh peringkat kepuasan pada masing-masing indikator yaitu: indikator X sebesar 62,2%, indikator Y sebesar 55,6%, dan indikator Z sebesar sebesar 70,1%.

VI. SARAN

Kuesioner perlu disampaikan pada tiap akhir semester untuk melengkapi evaluasi pada tiap semester. Pihak universitas perlu upaya untuk senantiasa melakukan perbaikan layanan kepada mahasiswa agar mahasiswa dapat memperoleh tingkat kepuasan yang lebih, sehingga menjadikan mahasiswa tetap bertahan sampai akhir studi (wisuda).

DAFTAR PUSTAKA

[1] Hamdan Husein Batubara, Penggunaan Google Form Sebagai Alat Penilaian Kinerja Dosen di Prodi PGMI UNISKA Muhammad Arsyad Al Banjari, *Al Bidayah, Jurnal Pendidikan Dasar Islam Vol. 8, No. 1, 2016*

[2] Muhammad Romzi, Budi Kurniawan, Pemanfaatan Google Form untuk Audit Mutu Internal Secara Online, *JIK Vol.12 No. 2, 2021*

- [3] Untung Rahardja, Ninda Lutfiani, Moch. Sandi Alpansuri, Pemanfaatan Google Formuir Sebagai Sistem Pendaftaran Anggota Aptisi.or.id, *Jurnal Ilmiah Sisfotenika Vol. 8, No. 2, 2018*
- [4] Diana Rahmawati, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Mahasiswa, *Jurnal Economia Vol 9, No. 1, 2013*
- [5] Febriany Feibe Rosaline Tuerah, Lisbeth Mananeke, Hendra N. Tawas, Analisis Kualitas Layanan Akademik Dan Administrasi Terhadap Kepuasan Mahasiswa, *JE Vol. 3, No. 4, 2015*
- [6] Anton Zulkarnain Sianipar, Penggunaan Google Form Sebagai Alat Penilaian Kepuasan Pelayanan Mahasiswa, *Jisamar Vol. 3 No. 1, 2019*
- [7] Nasrul Ihsan, Vistarani A. Tiwow, Muh. Saleh, Pemanfaatan Aplikasi Google Form dalam Monitoring Kegiatan Kuliah pada Program Studi Fisika Universitas Negeri Makassar, *Prosiding Seminar Nasional Fisika PPs UNM Vol. 2, 2020*
- [8] Muhammad Iqbal, Rosramadhana, Bakhrul Khair Amal, Murni Eva Rumapea, Penggunaan Google Forms Sebagai Media Pemberian Tugas Mata Kuliah Pengantar Ilmu Sosial, *JUPIIS Vol. 10 No. 1, 2018*
- [9] Fansuri Septiawan, Efektivitas Penggunaan Google Form Dalam Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Pemeliharaan Mesin Sepeda Motor Di Smk Negeri 1 Koba, *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin Vol. 7 No. 2, 2020*
- [10] Tuti Sulastri, Analisis Kepuasan Mahasiswa Terhadap Kinerja Dosen, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Dan Kewirausahaan "Optimal" Vol. 10, No. 2, 2016*
- [11] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D.* Alfabeta Bandung, 2009